

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KASUS
KEKERASAN PENGANIAYAAN MARIO DANDY DI
MEDIA *ONLINE* KOMPAS.COM**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik**



Oleh :

Edo Wijaya

07031281823080

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KASUS KEKERASAN
PENGANIAYAAN MARIO DANDY DI MEDIA *ONLINE*
KOMPAS.COM”**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh:

**Edo Wijaya
07031281823080**

Pembimbing I

1. Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si

NIP. 196012091989122001



Pembimbing II

2. Krisna Murti S.I.Kom, MA

NIP. 198807252019031010



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN KASUS KEKERASAN
PENGANIAYAAN MARIO DANDY DI MEDIA *ONLINE*
KOMPAS.COM”**

SKRIPSI

Oleh:

Edo Wijaya
07031281823080

Pembimbing :

1. Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

2. Krisna Murti S.I.Kom, MA
NIP. 198807252019031010

Tanda Tangan

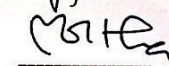


Penguji :

1. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

2. Miftha Pratiwi, M.I.Kom., AMIPR
NIP. 199205312019032018


Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 1964060619920310

PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edo Wijaya

NIM : 07031281823080

Tempat dan Tanggal Lahir : Oku Timur, 24 Juli 2000

Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kekerasan Penganiayaan Mario Dandy di Media *Online* Kompas.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran penulis dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang penulis tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya Maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, penulis bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang penulis peroleh.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Edo Wijaya

NIM. 07031281823080

MOTTO

“Tidak Ada Kata Terlambat”

Setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya, jangan menyerah, selesaikan apa yang sudah dimulai jangan berenti sebelum semuanya kelar

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Kasus Kekerasan Penganiayaan Mario Dandy di Media *Online* Kompas.com”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman nanti. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
3. Bapak Husni Thamrin, M.Si dan Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat skripsi.
5. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom., MA selaku dosen Pembimbing II yang selalu memberi arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat skripsi.
6. Ibu Erlisa Saraswati, S.KPM., M.SC selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat dan saran selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Zawawi dan Ibu Sriagustina, S.Pd dan adik saya tercinta Okta Wijayanti, serta seluruh keluarga yang selalu tak henti memberikan motivasi untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terbaik penulis YR yang selalu menjadi penyemangat terbaik. Sahabat perjuangan kuliah Doni Ismoyo, Dela Kurnia, Ferdy Ariesta, Husnul Iga Puspita, M. Imam Akbar, Rahmatullah, dan Riki Fernanda yang selalu berjuang bersama melewati susah dan senang masa perkuliahan.
10. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Terimakasih atas segala dukungannya selama ini, baik dukungan moral dan finansial yang tidak henti-hentinya diberikan agar penulis selalu bersemangat menyelesaikan Pendidikan dan kuat menghadapi segala macam hambatan, serta doa yang selalu mengiringi langkah penulis. Semog segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas maupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Palembang, Desember 2023

Edo Wijaya

NIM. 07031281823080

ABSTRAK

Kekerasan penganiayaan adalah tindakan atau perilaku yang disengaja dan merugikan orang lain secara fisik, emosional, atau psikologis. Ini mencakup segala bentuk kekerasan atau penyerangan yang menyebabkan cedera atau penderitaan pada korban. Peristiwa terkait kasus penganiayaan menjadi isu yang krusial dan menarik untuk disajikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *framing* yang dilakukan oleh media Kompas.com dalam memberitakan kasus penganiayaan. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa 13 berita kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Kompas.com menyajikan informasi penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy berdasarkan fakta dan mengusut tuntas kasus tersebut. Kemudian media Kompas.com memiliki kecenderungan pemberitaan berpihak kepada pihak korban. Selain itu Kompas.com menampilkan informasi tidak hanya dalam satu sudut pandang, namun ada sudut pandang lainnya guna untuk memperoleh kedalaman informasi.

Kata kunci : Kekerasan Penganiayaan, Analisis *Framing*, Media Online Kompas.com

Pembimbing I



Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si

NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA

NIP. 198807252019031010

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Persecutory violence is an intentional action or behavior that harms another person physically, emotionally or psychologically. This includes any form of violence or assault that causes injury or suffering to the victim. Incidents related to abuse cases are a crucial and interesting issue to present. This research aims to find out how the framing is carried out by Kompas.com media in reporting cases of abuse. This research uses framing analysis by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki, using a qualitative descriptive method with data sources in the form of 14 news cases of abuse committed by Mario Dandy. The results of the research show that Kompas.com media presents information about the abuse committed by Mario Dandy based on facts and thoroughly investigates the case. Then the media Kompas.com has a tendency to report on the side of the victim. Apart from that, Kompas.com displays information not only from one point of view, but also from other points of view in order to obtain depth of information.

Keyword : *Violeny Persecution, Framing Analysis, Online Media Kompas.com*

Advisor I



Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si

NIP. 196012091989122001

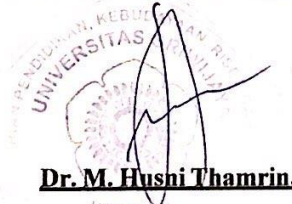
Advisor II



Krisna Murti, S.I.Kom., MA

NIP. 198807252019031010

Head of Communication Science Department



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
PERNYATAAN ORISINALITASi	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Kasus Tindak Kekerasan di Indonesia Cukup Banyak.....	4
1.1.2 Kasus Penganiayaan Mario Dandy Banyak Menarik Perhatian	6
1.1.3 Kompas.com termasuk Media yang Memberitakan Kasus Penganiayaan Mario Dandy	7
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.1.4 Manfaat Teoritis	11
1.1.5 Manfaat Praktis	11
BAB II	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.2 Berita.....	12
2.3 Penganiayaan.....	15
2.4 Media Online.....	16
2.5 Framing	17
2.6 Teori Yang Digunakan.....	21
2.7 Kerangka teori.....	22
2.8 Kerangka pemikiran	23
2.9 Penelitian terdahulu	24
BAB III.....	29
3.1 Desain Penelitian	29

3.2	Definisi Konsep.....	29
3.3	Fokus Penelitian	30
3.4	Unit Analisis.....	31
3.5	Sumber Data.....	31
3.6	Teknik Pengumpulan Data	32
3.7	Teknik Keabsahan Data.....	32
3.8	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV.....		36
4.1	Profil Kompas.com.....	36
4.2	Visi dan Misi Kompas.com	38
4.3	Susunan Redaksi Kompas.com.....	38
BAB V		47
5.1	Analisis Peningkatan Kompas.com	47
5.1.1	Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 27 Februari 2023.....	48
5.1.2	Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 02 Maret 2023.....	51
5.1.3	Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 8 Maret 2023.....	55
5.1.4	Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 10 Maret 2023.....	59
5.1.5	Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 17 April 2023	63
5.1.6	Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 29 Mei 2023.....	66
5.1.7	Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 06 Juni 2023	70
5.1.8	Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 14 Juni 2023	74
5.1.9	Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 05 Juli 2023	78
5.1.10	Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 21 Juli 2023.....	81
5.1.11	Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 10 Agustus 2023	85
5.1.12	Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 15 Agustus 2023	88
5.1.13	Analisis Berita Kompas.com Edisi Tanggal 07 September 2023	91
5.2	Pembahasan Framing Kompas.com pada Kasus Penganiayaan Mario Dandy	95
BAB VI		101
6.1	Kesimpulan	101
6.2	Saran	102
DAFTAR PUSTAKA		103
LAMPIRAN.....		107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kasus Kekerasan	5
Tabel 1. 2 Media yang Paling Banyak Dipercaya Responden (2023).....	8
Tabel 2. 1 Skema Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	19
Tabel 2. 2 Perangkat Framing Model Robert Entman	20
Tabel 2. 3 Perangkat Framing Model William A. Gamson.....	21
Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Skema Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	34
Tabel 5. 1 Analisis Berita Kompas.com Edisi 27 Februari 2023	48
Tabel 5. 2 Analisis Berita Kompas.com Edisi 02 Maret 20223	52
Tabel 5. 3 Analisis Berita Kompas.com Edisi 08 Maret 2023	56
Tabel 5. 4 Analisis Berita Kompas.com Edisi 11 Maret 2023	60
Tabel 5. 5 Analisis Berita Kompas.com Edisi 17 April 2023	63
Tabel 5. 6 Analisis Berita Kompas.com Edisi 29 Mei 2023	67
Tabel 5. 7 Analisis Berita Kompas.com Edisi 6 Juni 2023	70
Tabel 5. 8 Analisis Berita Kompas.com Edisi 14 Juni 2023	74
Tabel 5. 9 Analisis Berita Kompas.com Edisi 5 Juli 2023.....	78
Tabel 5. 10 Analisis Berita Kompas.com Edisi 21 Juli 2023.....	81
Tabel 5. 11 Analisis Berita Kompas.com Edisi 10 Agustus 2023.....	85
Tabel 5. 12 Analisis Berita Kompas.com Edisi 15 Agustus 2023.....	88
Tabel 5. 13 Analisis Berita Kompas.com Edisi 7 September 2023.....	92

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	24
-----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh Pemberitaan Informai Pribadi.....	3
Gambar 1.2 Berita Seorang Siswi Menjadi Korban.....	4
Gambar 1.3 Kasus Penganiayaan di Indonesia	5
Gambar 1.4 Berita Penganiayaan Mario Dandy dalam Kompas TV dengan Viewers 600 ribu – 1 jt Penonton.....	7
Gambar 1.5 List News and Media Publisher	8
Gambar 1.6 Contoh Media Online Kurang Fokus Pada Perkembangan Kasus....	10
Gambar 4. 1 Logo Kompas.com	36
Gambar 5. 1 Berita Kompas 1	48
Gambar 5. 2 Berita Kompas 2.....	52
Gambar 5. 3 Berita Kompas 3.....	55
Gambar 5. 4 Berita Kompas 4.....	59
Gambar 5. 5 Berita Kompas 5.....	63
Gambar 5. 6 Berita Kompas 6.....	66
Gambar 5. 7 Berita Kompas 7.....	70
Gambar 5. 8 Berita Kompas 8.....	74
Gambar 5. 9 Berita Kompas 9.....	78
Gambar 5. 10 Berita Kompas 10.....	81
Gambar 5. 11 Berita Kompas 11	85
Gambar 5. 12 Berita Kompas 12.....	88
Gambar 5. 13 Berita Kompas 13.....	91

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini, dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, teknologi komunikasi sudah semakin maju dalam penyajiannya, salah satunya adalah media *online*, dengan kecepatannya dalam pemberitaan menjadikan media *online* sebagai media yang diharapkan banyak orang dapat memberikan informasi berita dengan cepat dan mudah diakses oleh siapa pun, dibandingkan dengan media konvensional seperti televisi dan surat kabar. Pemberitaan di media *online* tidak berbeda dengan media pada umumnya, yaitu kepentingan dan kekuatan ideologi masing-masing media yang ada. Dengan upaya penelitian ini kita akan melihat bagaimana framing yang dilakukan oleh media *online* Kompas.com dalam melihat suatu peristiwa yang akan diberitakan. Serta melihat bagaimana pengaruh kepemilikan media *online* dan upaya menjaga posisi netral dan objektivitas dalam pemberitaannya.

Media *online* merupakan salah satu media massa yang berperan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Media *online* adalah media yang menggunakan jaringan internet sebagai sarana menyajikan informasi, berita, hiburan dan komunikasi. Media *online* dapat berupa website, blog, forum, media sosial, atau berbagai platform video. Karena aksesnya yang mudah dan luas, media *online* menjadi sumber informasi dan hiburan yang populer digunakan masyarakat di era digital ini. Dalam Suryawati (2011:43) media *online* adalah media komunikasi massa yang menggunakan jaringan internet dan dapat diakses di website. Setelah media cetak dan media elektronik, media *online* termasuk dalam media massa generasi ketiga (Romli, 2012:30-31). Media *online* merupakan media informasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Informasi yang dipublikasikan di media *online* mempunyai keunggulan yaitu informasinya akurat, cepat dan faktual serta penyajiannya yang serba digital menarik masyarakat dibandingkan media konvensional.

Kemajuan teknologi komunikasi saat ini membuat banyak bermunculan media alternatif. Hal ini menyadari betapa kuatnya peran media dalam membentuk opini publik, sehingga media dibimbing agar mempunyai hakikat dalam menjalankan

fungsi media itu sendiri. Ada beberapa ciri idealisme dalam menjalankan fungsi media agar media sesuai fungsinya bagi masyarakat, yaitu media menjadi kontrol sosial dan media mampu mempengaruhi masyarakat. Pesan-pesan yang disampaikan oleh media massa sangat mempengaruhi opini masyarakat, oleh karena itu media massa dituntut untuk mampu memberikan informasi yang baik dan benar-benar memahami isi pesan yang disampaikan. Media massa yang baik seharusnya menjalankan fungsi yang sama dengan media massa lainnya seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers, fungsi pers adalah menginformasikan, mendidik, menghibur dan melakukan pengawasan sosial (social control) baik terhadap perilaku masyarakat maupun pemerintah (UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers).

Media pada dasarnya merupakan bentuk konstruksi realitas sosial yang berada dalam masyarakat. Menurut Jalaludin Rahkmat (2013:222), realitas sosial yang disajikan media massa sebenarnya adalah realitas kedua yang sudah dibentuk dan diseleksi sebelumnya. *Framing* dari tiap media berbeda tergantung bagaimana ia memandang realitas kehidupan sosial bukan sebuah realitas yang natural, namun hasil dari konstruksi. *Framing* adalah metode untuk melihat cara bercerita (story telling) media atas peristiwa. Cara bercerita itu tergambar pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan. *Framing* berhubungan dengan proses produksi berita, kerangka kerja dan ideologi media. Bagaimana peristiwa dibingkai, kenapa peristiwa dipahami dalam kerangkai atau bingkai tertentu, bukan semata-mata disebabkan wartawan namun juga ideologi dari media tertentu secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pemaknaan peristiwa. Analisis *framing* pusat perhatian adalah pembentukan pesan dari teks framing, terutama melihat bagaimana pesan atau peristiwa di konstruksi oleh media. Bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa dan menyajikan kepada khalayak pembaca (Eriyanto 2002). Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media.

Kasus kekerasan penganiayaan baru-baru ini terjadi di Indonesia. Kasus penganiayaan Mario Dandy dinilai media sebagai sebuah isu yang menarik dan membuat masyarakat penasaran sehingga banyak media *online* memberitakan kasus tersebut. Penganiayaan adalah tindak pidana yang banyak dan paling mudah terjadi

dimasyarakat. Penganiayaan diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan dengan sengaja untuk menimbulkan rasa sakit atas luka pada tubuh orang lain. Penganiayaan adalah perlakuan sewenang-wenang yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dalam bentuk penyiksaan, penindasan, dan sebagainya. Ketika mengetik keyword Mario Dandy di internet ada beberapa media yang isi beritanya *clickbait*, serta tidak fokus pada perkembangan isu terkait kasus yang terjadi. Hal itu dimanfaatkan oleh sebagian media *online* hanya untuk memperoleh keuntungan.



Gambar 1.1 Contoh Pemberitaan Informai Pribadi

(Sumber: Merdeka.com)

Gambar diatas ialah contoh media *online* yang sampai mengulik informasi pribadi dari pelaku penganiayaan, termasuk informasi belanja dan momen bersama orang tuanya. Media *online* tersebut justru hanya mencari keuntungan dari kasus tersebut, bukannya fokus pada pemberitaan terhadap perkembangan kasusnya. Dengan demikian dapat dilihat bahwa sebuah kejadian yang serupa bisa diberitakan secara berbeda oleh media sesuai apa yang dikonstruksikannya.

Pada bulan februari 2023 kasus tindak kekerasan penganiayaan yang menimpa seorang laki-laki heboh disosial media. Kasus tersebut bermula atas kecemburuan Mario kepada korban karena masih berhubungan dengan mantannya yang sekarang menjadi kekasih pelaku. Setelah kasus viral banyak media memberitakan kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy terhadap David Ozora. Analisis *framing* merupakan analisis yang memusatkan perhatian pada bagaimana media mengemas dan membingkai sebuah berita. Dalam hal ini peneliti ingin mengamati bagaimana suatu realitas dibangun oleh media *online* pada pemberitaan kasus

tersebut. Apakah media *online* ini fokus pada perkembangan kasusnya atau melakukan *clickbait* untuk menaikkan tirs berita hanya untuk mendapatkan keuntungan. Disini media massa berperan dalam mengelola isu dan sekaligus menggiring opini khalayak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh media massa. Media massa kerap dianggap sebagai suati intuisi yang kuat dalam mempengaruhi opini publik terkait suatu isu atau peristiwa yang terjadi (dalam Sakhnaz dan Fajar, 20221: 63).

1.1.1 Kasus Tindak Kekerasan di Indonesia Cukup Banyak

Tindak kekerasan menjadi isu yang krusial dan menarik. Tindak penganiayaan adalah suatu keadaan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang terhadap orang lain yang menyebabkan luka fisik maupun psikis. Kekerasan dalam beberapa tahun ini menjadi suatu hal yang cukup *viral* di kehidupan masyarakat Indonesia. Pelaku maupun korban tindak kekerasan pun beragam bukan hanya dari kalangan laki-laki tapi perempuan pun bisa menjadi pelaku maupun korban.



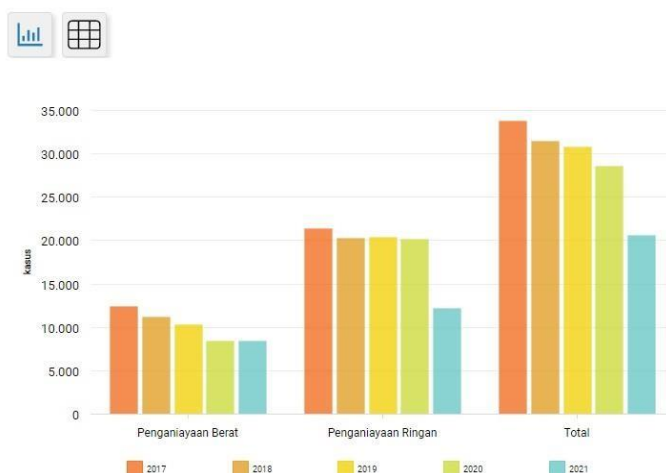
Gambar 1.2 Berita Seorang Siswi Menjadi Korban

(Sumber : CNN Indonesia dan TribunTimur.com, 10 Juli 2023)

Gambar 1.1 menunjukkan tindak kekerasan penganiayaan baik pelaku maupun korban bukan hanya dari kalangan laki-laki saja tetapi perempuan pun dapat menjadi pelaku maupun korban dari penganiayaan.

Jumlah Kasus Penganiayaan di Indonesia Berdasarkan Jenisnya (2017-2021)

databoks



Gambar 1.3 Kasus Penganiayaan di Indonesia
(Sumber : Databoks)

Berdasarkan data diatas dari tahun 2017-2021 Badan Pusat Statistik (BPS) mengklasifikasikan penganiayaan menjadi dua jenis, yaitu penganiayaan ringan dan penganiayaan berat. Dalam lima tahun terakhir Badan Pusat Statistik (BPS) mengklasifikasikan penganiayaan menjadi dua, yakni penganiayaan berat dan penganiayaan ringan. Kasus penganiayaan berat di Indonesia pada 2021 sebanyak 8.445 kasus, sedangkan penganiayaan ringan sebanyak 12.211 kasus.

Tabel 1.1 Kasus Kekerasan

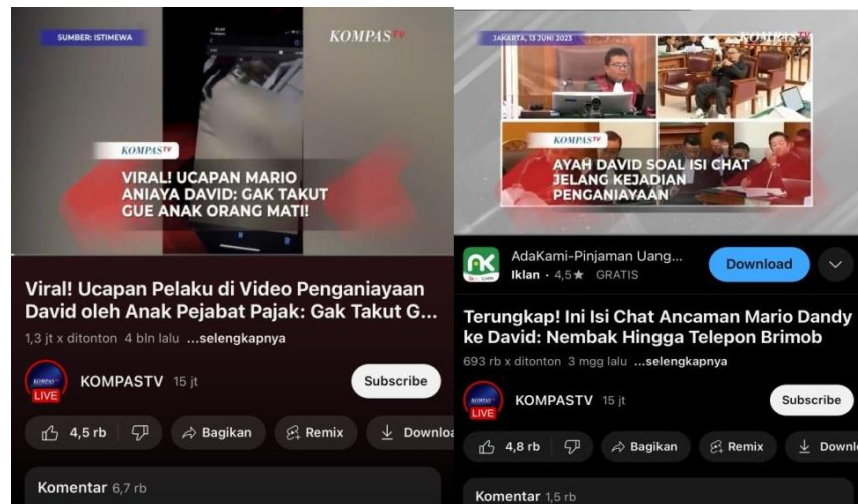
No	Tahun	Jumlah Kasus	Jumlah Korban	
			Laki-laki	Perempuan
1	2018	21.642	5.315	18.118
2	2019	20.530	4.951	17.132
3	2020	20.499	4.396	17.574
4	2021	25.210	5.376	21.753
5	2022	27.593	4.631	25.052

(Sumber : Kemenpppa)

Kasus kekerasan di Indonesia dalam lima tahun terakhir ini cukup banyak. Berdasarkan data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2018 kasus kekerasan berjumlah 21.642, kemudian ditahun 2019 turun menjadi 20.530 dan ditahun berikutnya yaitu tahun 2020 turun lagi menjadi 20.499. Pada tahun selanjutnya jumlah kasus kekerasan naik secara drastis dari yang tahun sebelumnya 20.499 menjadi sebanyak 25.210 ditahun 2021, dan ditahun 2022 jumlah kasus kekerasan masih terus naik sebanyak 27.593 kasus.

1.1.2 Kasus Penganiayaan Mario Dandy Banyak Menarik Perhatian

Anak pejabat mantan Direktorat Jendral Pajak (DJP) Rafael Alun, membuat heboh dunia maya khususnya masyarakat Indonesia. Mario Dandy Satriyo menjadi sorotan masyarakat setelah aksinya melakukan tindak kekerasan penganiayaan terhadap David Ozora yang berusia 17 tahun viral di media sosial. Kasus penganiayaan tersebut terjadi pada senin 20 Februari 2023 sekitar pukul 20.30 WIB di Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Kronologi penganiayaan tersebut awalnya korban dihubungi oleh mantan pacarnya dengan alasan ingin mengembalikan kartu pelajar, kemudian korban mengabarkan bahwa dirinya sedang main dirumah temannya di Kompleks Grand Permata, Ulujami, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Selanjutnya Agnes beserta Mario Dandy beserta temannya Shane meluncur ke lokasi yang telah disebutkan dengan menaiki Jeep Rubicon bernopolisi B-120-DEN. Setelah David keluar dari rumah temannya, Mario kemudian mengajaknya ke belakang mobil. Mereka pun terlibat perdebatan, Mario menendang dan memukul David berkali-kali hingga terjatuh dan tak sadarkan diri. Akibat perbuatan tersebut, korban mengalami banyak luka dibadan dan mengalami koma. Tindak penganiayaan ini sempat menjadi viral di bulan Februari dan menjadi *tranding topic* di media *online*. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang penasaran dengan kasus tersebut.



Gambar 1.4 Berita Penganiayaan Mario Dandy dalam Kompas TV dengan Viewers 600 ribu – 1 jt Penonton

(Sumber : Kompas TV, 10 Juli 2021)

Selain itu, informasi kasus penganiayaan yang dilakukan oleh MarioDandy menjadi *tranding topic* pada media online di Indonesia. Pada postingan dalam *youtube* Kompas TV yang berjudul “Viral! Ucapan Pelaku di Video Penganiayaan David oleh Anak Pejabat Pajak: Gak Takut Gua Anak Orang Mati” mendapat perhatian yang cukup banyak yakni sebanyak 1,3 juta penonton, mendapat like sebanyak 4.5 ribu dan 6,7 ribu komentar . Selain itu pada postingandengan judul “Terungkap! Ini Isi Chat Ancaman Mario Dandy ke David: Nembak Hingga Telepon Brimob” tak kalah cukup menarik perhatian masyarakat dengan penonton sebanyak 600 ribu, like sebanyak 4,8 ribu dan komentar sebanyak 1,5 ribu.. Dengan jumlah penonton tersebut disimpulkan bahwa kasus penganiayaan Mario Dandy menarik perhatian masyarakat Indonesia yang ingin tahu kejelasan dan kelanjutan dari kasus tersebut.

1.1.3 Kompas.com termasuk Media yang Memberitakan Kasus Penganiayaan Mario Dandy

Kompas.com merupakan media ternama dan populer dikalangan masyarakat oleh karena itu Kompas.com menjadi media yang paling banyak digunakan serta diakses oleh masyarakat. Kompas.com menduduki posisi pertama kategori *list news* and media dalam Similiarweb.

Rank	Website	Category	Change
1	kompas.com	News & Media Publishers	-1
2	detik.com	News & Media Publishers	+1
3	tribunnews.com	News & Media Publishers	=
4	pikiran-rakyat.com	News & Media Publishers	=
5	suara.com	News & Media Publishers	=

Gambar 1.5 List News and Media Publisher

(Sumber : Similarweb)

Kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy membuat heboh masyarakat Indonesia. Banyak media berbondong-bondong mengulik informasi tersebut dan memberitakannya kepada masyarakat. Salah satu media yang turut memberikan pemberitaan itu adalah Kompas.com. Kompas.com adalah sebuah portal berita *online* yang menyuguhkan sebuah informasi yang berbasis fakta, analisis data yang ditulis dengan menarik serta dilengkapi infografik.

Tabel 1. 2 Media yang Paling Banyak Dipercaya Responden (2023)

No	Nama Media	Tingkat Kepercayaan
1	Kompas	69 %
2	CNN	68 %
3	TVRI	66 %
4	SCTV (Liputan6)	64 %
5	Detik.com	63 %
6	Tempo	60 %
7	TVOne	60 %
8	Berita Televisi Lokal	57 %
9	Tribun News	55 %

10	Jawa Pos	54 %
11	Merdeka.com	52 %
12	Sindonews.com	52 %
13	Kumparan.com	50 %
14	Suara.com	48 %
15	Tirto.id	44 %

(Sumber : Databoks)

Menurut data yang diperoleh peneliti dari sumber databoks berdasarkan laporan survei Reuters Institute terbaru bertajuk *Digital News Report 2023*, Kompas menjadi media paling dipercaya nomor satu dengan tingkat kepercayaan 69% responden. Sejak kasus penganiayaan Mario Dandy muncul pada 25 Februari 2023 hingga tanggal 11 Juli 2023, terdapat 15 berita yang akan dianalisis oleh peneliti. Adapun alasan yang melandasi peneliti memilih periode tersebut karena pada perkembangan kasus tindak penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy masih berlangsung dan diselidiki oleh pihak terkait hingga pada Juli 2023. Selanjutnya ke 15 berita tersebut dinilai peneliti saling berkaitan dengan konteks dan perkembangan kasus tersebut.

Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini penulis mengambil media *online* Kompas.com dikarenakan media ini menempati urutan pertama dalam kategori *list news* and media dalam Similiarweb, dan juga media dengan tingkat kepercayaan nomor 1 di masyarakat Indonesia dengan tingkat kepercayaan 69% mengalahkan CNN diposisi 2. Dalam pengemasan berita dan penulisan berita yang ditulis oleh media Kompas.com selalu memperhatikan unsur 5W+1H serta terus berfokus pada pemberitaan terkait perkembangan kasus Mario Dandy, dan selalu memberikan informasi berdasarkan fakta dan sumber yang kredibel. Dibandingkan beberapa media, ada media massa dalam melakukan pemberitaannya kurang berfokus pada perkembangan kasus, kurang baik dalam pengemasan beritanya, serta sumber yang kurang kredibel. Berikut contoh media *online* PikiranRakyat.com yang kurang berfokus pada perkembangan kasus.



Gambar 1.6 Contoh Media Online Kurang Fokus Pada Perkembangan Kasus
(Sumber : PikiranRakyat.com, 10 Juli 2023)

Pada gambar 1.5 diatas terlihat bahwa, media *online* PikiranRakyat.com kurang berfokus pada perkembangan kasusnya. Dimana pada pemberitaan yang dilakukan oleh PikiranRakyat.com tidak mengikuti perkembangan kasusnya dan juga sumber yang dipakai tidak kredibel melihat dari tanggapan artis yang digunakan oleh media tersebut terkait kasus tindak penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan menganalisa berita tindak penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy dengan menggunakan analisis *framing*. Analisis *framing* merupakan sebuah analisis untuk mengetahui bagaimana suatu kejadian itu dibingkai oleh wartawan atau media dalam suatu bentuk berita (Eriyanto, 2002:3). Bagaimana nantinya sebuah media memahami serta memaknai sebuah peristiwa. Dalam kasus ini peneliti akan mengamati bagaimana media *online* Kompas.com dalam memahami memaknai kasus tersebut, serta bagaimana pembingkai berita yang dilakukannya serta aspek apa saja yang ditonjolkan dan ditekankan oleh kompas.com. Analisis *framing* yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yakni analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang didalamnya terdapat 4 tahapan yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Adapun alasan penelitian dalam menentukan teori tersebut karena teori *framing* Pan dan Kosicki merupakan analisis *framing* yang sudah banyak dijadikan referensi pada

penelitian sebelumnya dan didalam teori ini terdapat elemen-elemen yang lebih kompleks, serta mencakup keseluruhan penulisan berita termasuk unsur 5W+1H. Berdasarkan urian latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Bagaimana Analisis *Framing* Berita dalam Kasus Tindak Penganiayaan Mario Dandy dalam Media Online Kompas.com”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana analisis *Framing* Berita dalam Kasus Penganiayaan Mario Dandy di Media Kompas.com?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui Bagaimana *Framing* Berita dalam Kasus Penganiayaan Mario Dandy di Media Kompas.com.

1.4 Manfaat Penelitian

1.1.4 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya, serta dapat menjadi wawasan dan juga bahan informasi terkait dengan bahasan topik Analisis *Framing* Berita Kasus Penganiayaan di Media *Online*.

1.1.5 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan sumbangsih pemikiran dalam bidang Ilmu Komunikasi kajian Jurnalistik yakni :

1. Dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi bagi jurnalis khususnya media online dalam membingkai dan mengkontruksi sebuah berita.
2. Dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut bagi penliti yang akan melakukan penelitian yang serupa.
3. Dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan dalam ruang lingkup Universitas Sriwijaya khususnya dalam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Cindy Mutia. 2023. Jumlah Kasus Penganiayaan di Indonesia Berdasarkan Jenisnya (2017-2021). <https://databoks.katadata.co.id>. Diakses pada 24 Juni 2023.
- Arbi, Ivany Atina. 2023. Momen Korban Penganiayaan Mario Dandy Muncul di Hadapan Publik, Pakai Alat Bantu dan Lambaikan Tangan. Momen Korban Penganiayaan Mario Dandy Muncul di Hadapan Publik, Pakai Alat Bantu dan Lambaikan Tangan (kompas.com). Diakses pada 10 September 2023.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif – Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Meda Group.
- Bungin, Burhan. 2015. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Edisi Kedua. Cetakan Keenam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- CNN Indonesia. 2019. Kronologi Pengeroyokan Audrey Siswi SMP di Pontianak. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190410074228-20-384805/kronologi-pengeroyokan-audrey-siswi-smp-di-pontianak>. Diakses pada 10 Juli 2023.
- Diahwahyuningtyas, Alicia dan Inten Esti Pratiwi. 2023. Perjalanan Kasus Penganiayaan yang Dilakukan Mario Dandy dan Sidang Perdananya Hari Ini. Perjalanan Kasus Penganiayaan yang Dilakukan Mario Dandy dan Sidang Perdananya Hari Ini (kompas.com). Diakses pada 10 September 2023.
- Dzulfaroh, Ahmad Naufal dan Sari Hardiyanto. 2023. Pengakuan Mario Dandy Saat Aniaya D: Saya Tidak Ada Rasa Kasian. Pengakuan Mario Dandy Saat Aniaya D: Saya Tidak Ada Rasa Kasian (kompas.com). Diakses pada 10 September 2023.

- Eriyanto.2002. *Analisis Framing : Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Haris, Sumadiria. 2005. *Jurnalistik Indonesia. Menulis Berita dan Future*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hardani, Sofia, dkk. 2010. *Perempuan dalam lingkungan KDRT*. Pekanbaru: Pusat Studi Wanita Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Jauhari, Akhmad. 2023. Ernest Prakasa : Si Mario Dandy Cengengsan Mulu, Kalau Bekingannya Kuat, Harusnya Paham Situasi. <https://www.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-016748235/ernest-prakasa-si-mario-dandy-cengengsan-mulu-kalau-bekingnya-kuat-harusnya-paham-situasi>. Diakses pada 10 Juli 2023.
- Kusumaningrat, Hikmat, dan Purnama Kusumaningrat. 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustika, Rieka. 2017. Analisis *Framing* Pemberitaan Media *Online* Mengenai Kasus Pedofillia di Akun Facebook. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2),136.
- Mutiara, Dwi, dan Eriyanto. 2020. Analisis *Framing* Pemberitaan Media *Online* Cnn Indonesia.com dan Tirto.id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kopis*, 3 (1), 21-26
- Ningsih, Nonik Wahyu. 2013. Analisis *Framing* Pemberitaan Penembakan Solikin Di Harian Jawa Pos Dan Duta Masyarakat. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(1), 4-5 a.
- Nugraheny, Dian Erika dan Sabrina Asril. 2023. Ketum GP Ansor, Kasus Penganiayaan oleh Mario Dandy Urusan Kriminal, Keluarga Nyatakan Tak Ada Damai. Ketum GP Ansor, Kasus Penganiayaan oleh Mario Dandy Urusan Kriminal, Keluarga Nyatakan Tak Ada Damai (kompas.com). Diakses pada 10 September 2023.
- Nurchahyo, Dzaky. 2023. Mario Dandy Satriyo Dituntut 12 Tahun Penjara. Mario Dandy Satriyo Dituntut 12 Tahun Penjara (kompas.com). Diakses pada 10 September 2023.

- Nurcahyo, Dzaky. 2023. Mario Dandy Divonis 12 Tahun Penjara. Mario dandy Divonis 12 Tahun Penjara (kompas.com). Diakses pada 10 September 2023.
- Nurcahyo, Dzaky dan Ambaranie Nadia Kemala Movanita. 2023. Hari Ini, Mario Dandy dan Shane Lukas Dengar Tuntuan Jaksa dalam Kasus Penganiayaan D. Hari Ini, Mario Dandy dan Shane Lukas Dengar Tuntuan Jaksa dalam Kasus Penganiayaan D (kompas.com). Diakses pada 10 September 2023.
- Nurcahyo, Dzaky dan Ambaranie Nadia Kemala Movanita. 2023. Mario Dandy Minta Maaf Sambil Cengengesan, Kuasa Hukum D: Mau Berkarap Apa ke Dia?. Mario Dandy Minta Maaf Sambil Cengengesan, Kuasa Hukum D: Mau Berkarap Apa ke Dia? (kompas.com). Diakses pada 10 September 2023.
- Nurcahyo, Dzaky dan Jessi Carina. 2023. Dasyatnya Efek Penganiayaan Mario Dandy Terhadap D: Fungsi Otak Rusak dan Tak Bisa Kembali 100 Persen. Dasyatnya Efek Penganiayaan Mario Dandy Terhadap D: Fungsi Otak Rusak dan Tak Bisa Kembali 100 Persen (kompas.com). Diakses pada 10 September 2023.
- Nurcahyo, Dzaky dan Nursita Sari. 2023. Kelakuan Mario Dandy Terungkap di Sidang, Ancam Tembak Korban Pakai Brimod dan Bermesraan Usai Aniaya D. Kelakuan Mario Dandy Terungkap di Sidang, Ancam Tembak Korban Pakai Brimod dan Bermesraan Usai Aniaya D (kompas.com). Diakses pada 10 September 2023.
- Purba, Arta Elisabeth. 2022. Studi Kasus Pembunuhan Brigadir Yosua di Youtube Kompas Tv. Jurnal Komunikasi.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramadhan, Kalingga. 2020. Kontruksi Isi Kekerasan Pada Anak di Media Online (Analisis *Framing* Berita Kekerasan pada Anak di Media *Online* Tirto.id. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Skripsi Sinaga, Kumala Citra Somara, *Analisis Framing Pemberitaan Bom Sarinah*

di Kompas.com dan Merdeka.com Tahun 2016: UIN SUSKA RIAU: 2019

Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudin, Sakinah. 2021. Sederet Fakta dan Hoaks Kasus Penganiayaan Audrey Siswi SMP Pontianak oleh Siswi SMA, 3 Tersangka. <https://makassar.tribunnews.com/2019/04/12/sederet-fakta-dan-hoaks-kasus-penganiayaan-audrey-siswi-smp-pontianak-oleh-siswi-sma-3-tersangka>. Diakses pada 10 Juli 2023.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryawati. 2021. *Kajian Suatu Pengantar : Teori dan Praktik*. Bogor. Ghalia Indonesia.

Sutrisna, Tria dan Jessi Carina. 2023. Polda Metro Gelar Perkara Kasus Penganiayaan D oleh Mario Dandy, Kapolda Pantau Langsung. PoldaMetro Gelar Perkara Kasus Penganiayaan D oleh Mario Dandy, Kapolda Pantau Langsung (kompas.com). Diakses pada 10 September 2023.

Prihatini, Zintan dan Diamanty Meiliana. 2023. Rekontruksi Penganiayaan Mario CS terhadap D, Sejumlah Fakta Baru Terungkap. Rekontruksi Penganiayaan Mario CS terhadap D, Sejumlah Fakta Baru Terungkap (kompas.com). Diakses pada 10 September 2023.

Wiryo, Singgih dan Novianti Setuningsih. 2023. Komnas HAM Nilai Kasus Mario Dandy Satrio adalah Kejahatan Pidana. Komnas HAM Nilai Kasus Mario Dandy Satrio adalah Kejahatan Pidana (kompas.com). Diakses pada 10 September 2023.

Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Zulfafrial. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.